

## ASUHAN KEBIDANAN PADA NY. G UMUR 20 TAHUN G2P1A0 USIA KEHAMILAN 21 MINGGU 3 HARI DENGAN PREEKLAMSI RINGAN

Iin Wahyuni<sup>1</sup>, Adhesty Novita Xanda<sup>2</sup>, Dita Selvia Aditia<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Univertias Aufa Royhan Padangsidempuan

<sup>2</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Adila di Kota Bandar Lampung

([iinwahyuni189@gmail.com](mailto:iinwahyuni189@gmail.com), [adhestylana@gmail.com](mailto:adhestylana@gmail.com), [aditiaselvia@gmail.com](mailto:aditiaselvia@gmail.com).)

### ABSTRAK

Preeklamsi merupakan hipertensi yang timbul setelah 20 minggu masa kehamilan disertai dengan proteinuria. Salah satu penyebab preeklamsia pada masa kehamilan jauh lebih besar timbul kemungkinan pada wanita yang salah satu penyebab preeklamsi pada masa kehamilan diklasifikasikan yaitu dari genetic, imunologik, gizi serta infeksi. Tujuan dari asuhan ini adalah untuk mengetahui keefektifan pemberian rendam kaki dengan air Hangat pada Ny.E umur 36 tahun G2P1A0 dalam penatalaksanaan preeklamsi ringan. Jenis laporan kasus yang digunakan adalah laporan deskriptif dengan pendekatan studi kasus/case study (studi penelaahan kasus). Studi kasus dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Asuhan rendam kaki dengan air hangat diberikan setiap pada pagi dan sore hari. Hasil dari asuhan kebidanan yang diberikan adalah terdapat penurunan yang cukup signifikan pada tensi darah dari ibu selama diberikan asuhan dari 140/90 mmHg menjadi 120/80 mmHg pada hari ke 3. Kesimpulan dari asuhan kebidanan ini bahwa penatalaksanaan asuhan kebidanan terhadap Ny. E yaitu pelaksanaan dilakukan sesuai dengan *evidence based* terbaru tentang asuhan pada ibu hamil dengan preeklamsi ringan.

**Kata kunci : Preeklamsi, Rendam Air Hangat, Dan Ibu Hamil**

### ABSTRACT

*Preeclampsia is hypertension that occurs after 20 weeks of gestation accompanied by proteinuria. One of the causes of preeclampsia during pregnancy is much more likely to arise in women. One of the causes of preeclampsia during pregnancy is classified, namely from genetics, immunology, nutrition and infection. The purpose of this case was to determine the effectiveness of giving foot baths with warm water to Mrs. E 36 years G2P1A0 in the management of mild preeclampsia. The type of case report used is a descriptive report with a case study approach (case study). A case study is carried out by examining a problem through a case consisting of a single unit. Foot bath care with warm water is given every morning and evening. The results of the midwifery care provided were that there was a significant decrease in the blood pressure of the mother during care from 140/90 mmHg to 120/80 mmHg on 3 day. The conclusion management of midwifery care for Ny. E, the implementation is carried out in accordance with the latest evidence-based care for pregnant women with mild preeclampsia.*

**Keywords: Preeclamsi, Foot bath care with warm water, Pregnant women**

## PENDAHULUAN

Pada umumnya 80-90% kehamilan akan berlangsung normal dan hanya 10-12% kehamilan yang disertai dengan penyulit atau berkembang menjadi kehamilan patologis. Kehamilan patologis sendiri tidak terjadi secara mendadak karena kehamilan dan efeknya terhadap organ tubuh berlangsung secara bertahap, salah satunya yaitu ibu hamil dengan usia kehamilan diatas 20 minggu, disertai dengan peningkatan tekanan darah diatas normal atau sering diisolasikan dengan preeklamsia. (prawirohardjo,2014)

Kehamilan patologis sendiri tidak terjadi secara mendadak karena kehamilan dan efeknya terhadap organ tubuh berlangsung secara bertahap, salah satunya yaitu ibu hamil dengan usia kehamilan diatas 20 minggu, disertai dengan peningkatan tekanan darah diatas normal atau sering diisolasikan dengan preeklamsia. (prawirohardjo,2014)

Komplikasi dan penyulit yang sering terjadi pada kehamilan trimester I dan II diantaranya, anemia kehamilan, hyperemesis gravidarum, abortus, sedangkan penyulit yang sering terjadi di trimester III diantaranya, kehamilan,

dengan hipertensi esensial, pre eklamsia, eklamsia. (Rukiyah,2017)

Salah satu penyebab preeklamsia pada masa kehamilan jauh lebih besar timbul kemungkinan pada wanita yang salah satu penyebab preeklamsi pada masa kehamilan diklasifikasikan yaitu dari genetic, imunologik, gizi serta infeksi. (Fadlun 2012)

Upaya yang dapat dilakukan pada ibu dengan preeklamsia ringan yaitu pada rawat jalan dengan menganjurkan ibu banyak istirahat, diet cukup protein, rendah karbohidrat lemak dan garam. Dan terapi obat yaitu pemberian diazepam 3x2 mg per oral selama 7 hari (atas instruksi dokter) anjurkan ibu untuk kunjungan ulang setiap minggu untuk dilakukan pemantauan tekanan darah. Dan pada pasien rawat inap berdasarkan kriteria pantau tekanan darah setiap 2jam sekali, terapi obat yaitu pemberian kalsium 1500-2000 mg/hari, magnesium 365 mg/hari, zink 200 mg/hari setelah 2 minggu pengobatan rawat jalan tidak menunjukkan adanya perbaikan maka preeklamsia ringan dianggap sebagai preeklamsia berat. (Rukiyah 2015).

Berdasarkan penelitian sabattani, dkk yang berjudul " efektivitas rendam kaki dengan air hangat terhadap penurunan tekanan darah pada ibu

hamil penderita preeklamsia di puskesmas semarang" didapatkan hasil p value 0,0001 (0,05) artinya terdapat perbedaan tekanan darah pada ibu hamil penderita preeklamsia sebelum dan sesudah melakukan rendam kaki dengan air hangat. (Sabattani,, 2016).

Berdasarkan penelitian dari Agwal, S dan Yamamoto S sampel perempuan di India secara nasional membuktikan bahwa efek biomassa dan paparan bahan bakar padat dapat memberikan efek resiko terjadinya preeklamsia pada ibu hamil ditunjang dari hasil angka prevalensi preeklamsia ditemukan secara signifikan lebih tinggi pada perempuan yang terpapar biomassa dan pembakaran bahan bakar padat yaitu dengan angka (1,4, p 0,0001) dari pada wanita yang tidak terpapar bahan bakar padat. (Jurnal Internasional, 2015).

### **METODE STUDI KASUS**

Jenis laporan kasus yang digunakan adalah laporan deskriptif dengan pendekatan studi kasus/case study (studi penelaahan kasus). Study kasus dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. (Notoatmodjo, 2014).

Lokasi dalam penelitian ini yaitu di PMB Ketut Dani, SST. Subjek laporan kasus pada laporan tugas akhir ini adalah Ny.E dengan preeklamsi ringan. Data Primer didapatkan dari hasil wawancara, Anamnesa, Observasi sedangkan data sekunder diperoleh dari Dokumentasi SOAP, buku KIA untuk melihat identitas ibu dan memantau keadaan ibu selama kehamilan. dan studi kepustakaan.

### **HASIL STUDI KASUS**

Berdasarkan pengumpulan data subjektif pada ny. E didapatkan keluhan yang dialami adalah Ibu mengeluh sering sakit kepala dan pandangan kabur terkadang hilang, dan sedikit pembengkakan pada bagian kaki sejak sebulan yang lalu. Riwayat Kehamilan Sekarang. Tanggal HPHT ibu adalah tanggal 03 Februari 2020. Hasil data objektif dari pemeriksaan yang dilakukan 140/90 mmHg, Nadi 90 x/ menit, Respirasi 24 x/ menit, dan Suhu 36,7<sup>0</sup> C. Ekstremitas Bawah terdapat Oedema, dan Protein urine + (Positif). Diagnosis yang dapat ditegakkan adalah Ny. E umur 37 tahun G 2 P 1 A 0 usia kehamilan 22 minggu dengan penatalaksanaan preeklamsi ringan. Perencanaan yang diberikan adalah Memberikan ibu terapi rendam kaki

menggunakan air hangat yaitu dengan cara ibu duduk di atas kursi, bersandar, dan kaki menggantung, tuangkan air dalam ember/baskom dengan suhu 37<sup>0</sup> C - 39<sup>0</sup> C kira kira 2 liter rendam kaki sampai batas pergelangan dalam air selama 15-20 menit.

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan tinjauan teori dan kasus tersebut, dilihat dari keluhan yang dialami ibu, sangat sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa keluhan yang timbul pada ibu hamil dengan preeklamsia ringan yaitu gangguan penglihatan, sakit kepala berlebihan, nyeri epigastrium, odema, dan terdapat protein dalam urin. (Manuaba, 2007)

Berdasarkan data objektif yang didapatkan sesuai dengan hasil pemeriksaan yang telah tercantum pada teori yang telah ditetapkan yaitu adanya kenaikan tekanan darah sampai dengan 140/90 mmHg, kenaikan tersebut mencapai 30/15 mmHg. Protein urin menunjukkan (+), dan adanya odema pada ekstremitas bawah (tungkai kaki). (Manuaba, 2007)

Asuhan yang diberikan pada Ny. E telah sesuai dengan penatalaksanaan evidence based terbaru mengenai asuhan kebidanan pada ibu yang mengalami pre-eklamsi ringan.

Pemberian rendam air hangat pada ibu dengan merendam kaki dengan air hangat dapat menurunkan tekanan darah karena adanya respon fisiologis yaitu proses dilatasi/pelebaran pembuluh darah yang dapat meningkatkan sirkulasi darah dan menurunkan kekentalan darah (viskositas), ketegangan otot berkurang, metabolisme jaringan dan permeabilitas kapiler meningkat. Serai mengandung Flovanoid yang mempengaruhi kerja dari angiotensin converting enzyme (ACE) yang menyebabkan vasodilatasi. (Fety Liszayant, 2019)

Pada penelitian Siti Utami Dewi tahun 2019 mengenai Penerapan Terapi Rendam Kaki Menggunakan Air Hangat Dalam Menurunkan Tekanan Darah yang merupakan salah satu penyebab preeklamsi. Hasil yang didapatkan menunjukkan setelah tiga hari subjek menerapkan terapi rendam kaki didapatkan hasil terjadi penurunan tekanan darah pada kedua subjek, yang ditunjukkan pada subjek I tekanan darah sebelum terapi 160/100 mmHg menjadi 120/80 mmHg. Pada subjek II sebelum terapi 150/100 mmHg menjadi 130/80 mmHg, rata-rata selisih dalam penurunan tekanan darah sebelum dan sesudah terapi rendam kaki yaitu 10 mmHg. (Siti, 2019)

---

## KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah dilakukan Asuhan Kebidanan pada ibu hamil terhadap Ny.E yaitu pelaksanaan dilakukan telah sesuai dengan *evidence based* terbaru tentang asuhan pada ibu hamil dengan preeklamsi ringan baik teori dan penelitian-penelitian yang telah terpublikasi.

Saran pada penelitian selanjutnya dapat mengembangkan kembali asuhan terbaru yang dapat diterapkan pada ibu hamil dengan preeklamsia ringan.

## DAFTAR PUSTAKA

Amellia, S.W.N. (2019), Asuhan Kebidanan Kasus Kompleks Maternal dan Neonatal, Pustaka Baru Press, Yogyakarta.

Astuti, S dan Susanti, AI. (2017), Asuhan Ibu Dalam Masa Kehamilan, Erlangga, Jakarta.

Bere, P.I.D.R, DKK. (2017), "Faktor Resiko Kejadian Preeklamsia Pada Ibu Hamil Di Kabupaten Belu", Jurnal MKMI, Vol.13, No.2

Cunningham, DKK. (2018), Obstetri Williams, Edisi ke23, Penerbit Buku. Kedokteran, Jakarta.

Fadlun, A. (2014), Asuhan Kebidanan Patologis, Salemba medika, Jakarta.

Hidayat, A.A.A. (2019), Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data, Edisi ke2, Salemba Medika, Jakarta.

Kuswanti,I. (2014), Asuhan

Kehamilan,Pustaka Pelajar, Jakarta.

Manuaba, I. A. C. Manuaba, I.B.G.F dan Manuaba, I. B. G. (2014), Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB, Buku Kedokteran EGC, Jakarta.

Notoatmodjo, P.D.S. (2014), Metodologi penelitian kesehatan, Rineka Cipta, Jakarta.

Notoatmodjo, P.D.S. (2014), Metodologi penelitian kesehatan, Rineka Cipta, Jakarta

Pratiwi, A.M dan Fatimah. (2019), Patologi Kehamilan, Pustaka Baru Press, Yogyakarta.

Prawirohardjo, S. (2014), Ilmu Kebidanan, Edisi ke4, PT. Bina Pustaka, Jakarta.

Rukiyah, A.Y dan Yulianti, L. (2015), Asuhan kebidanan patologi, Edisi revisi, Trans Info Media, Jakarta.

Sabattani, C.F, DKK. (2016), "Efektivitas Rendam Kaki Dengan Air Hangat Terhadap Penurunan Tekanan Darahpada Ibu Hamil Penderita Preeklamsia Di Puskesmas Ngaliyan Semarang", Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan, 2016)

Fety Liszayanti, Sri Rejeki. 2019. "Pengaruh Terapi Rendam Kaki Dengan Air Hangat dan Serai Terhadap Tekanan Darah Ibu Hamil Penderita Pre Eklamsi Effects of Soaking Foot Therapy with Warm Water and Lemongrass on the Blood

- Pressure of Pregnant Women with Preeclampsia" Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah.
- Siti Utami Dewi1 , Putri Ayu Rahmawati. 2019. "Penerapan Terapi Rendam Kaki Menggunakan Air Hangat Dalam Menurunkan Tekanan Darah. Volume. 3. e-ISSN : 2655-6669. Keperawatan Orthopedi (JIKO) Fatmawati, Jakarta.